

---

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON  
AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT  
DENGAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA BANK SWASTA KOTA BATAM**

*Mortigor Afrizal Purba*

Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of accounting information and non accounting information on the decision credit with experience as a moderating variables in Private Banking at Batam City. The population used in this study are all the companies applied for credit application in 2014 amounted to 200 debtors. The research sample was taken by using purposive sampling method resulting in 136 companies. The method of analysis used is multiple linear regression analysis with residual test. The first hypothesis simultaneously shows all the independent variables affect on the decision of credit with significant value. While only partial of current ratio, cash ratio, debt to equity ratio, time interest earned ratio, accounts receivable turnover, profit margin, and business reputation variables that influence the decision of credit. Inventory turnover, assets turnover, credit guarantee, debtor education, and business diversification did not affect on the decision of credit. Testing the second hypothesis showed that the existence of experience as a moderating variables have a significant effect on time interest earned ratio variables thus further strengthening their relationship with the decision of credit. However, no significant effect on current ratio, cash ratio, debt to equity ratio, accounts receivable turnover, inventory turnover, assets turnover, profit margin, credit guarantee, business reputation, debtor education, and business diversification variables thus further weakened their relationship with the decision of credit.*

**Keywords:** *Accounting Information, Non Accounting Information, Experience, and Credit Decision.*

**PENDAHULUAN**

Industri jasa perbankan memiliki kegiatan usaha yang dapat dikelompokkan ke dalam bisnis utama dan bisnis penunjang. Bisnis utama suatu bank adalah menghimpun dana masyarakat, berupa simpanan giro, tabungan dan deposito untuk disalurkan kembali kepada perusahaan yang membutuhkannya, yaitu dalam bentuk penyaluran kredit. Sedangkan yang merupakan bisnis penunjang suatu bank meliputi

kegiatan yang dapat memperlancar lalu lintas pembayaran, seperti : kliring, inkaso dan transfer. (Sutojo, 2000).

Kegiatan bisnis yang bagaimanapun baiknya tidak akan terlepas dari suatu resiko. Ada 3 jenis resiko yang bakal dihadapi oleh suatu bank dalam melakukan bisnis perbankan yaitu : resiko bunga, resiko kredit dan resiko likuiditas. Resiko bunga akan timbul apabila sebuah bank memberikan kredit kepada debitur dengan tingkat bunga  $x$  %, tetapi kemudian tingkat bunga yang harus dibayar oleh bank kepada para penyimpan dana menjadi lebih besar dari  $x$  %. Apabila kondisi ini terjadi maka bank mengalami kerugian.

Resiko kredit akan timbul apabila kredit yang diberikan kepada debitur ternyata dikemudian hari menjadi macet. Termasuk ke dalam resiko jenis ini adalah adanya kemacetan pembayaran oleh perusahaan yang dijamin oleh bank kepada pihak lain, sehingga pihak lain mengadakan klaim pembayaran kepada bank atas piutangnya kepada perusahaan yang dijamin.

Resiko likuiditas akan timbul apabila bank tidak mampu mengembalikan dana yang dihimpun ketika diminta kembali oleh para pemilik dana yang menyimpankan uangnya di bank. Hal ini pernah dialami oleh Bank Century pada tahun 2009, dimana kondisi keuangan Bank Century tidak cukup untuk menutupi kewajibannya kepada para nasabah yang ingin menarik uang simpanannya, sehingga bank tersebut dinyatakan kalah kliring oleh Bank Indonesia dan izinnya dibekukan oleh pemerintah. Fakta tersebut memberi gambaran bahwa setiap saat bank tidak terlepas dari kesulitan likuiditas, terlebih bila dana yang disalurkan kepada debitur berasal dari jenis tabungan yang oleh pemiliknya setiap saat dapat ditarik. (Rimsky,2002).

Untuk mengatasi resiko bisnis perbankan yang demikian kompleks, bank harus secara cermat dan akurat dalam memperhitungkan tentang kemungkinan terjadinya berbagai resiko. Perhitungan tersebut dapat berupa evaluasi terhadap setiap keputusan kredit yang diberikan kepada calon debitur, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Kredit yang diberikan bisa berupa kredit mikro yaitu kredit yang diberikan dalam jumlah kurang dari 50 juta dengan jangka waktu 1 tahun. Sedangkan kredit makro yaitu kredit yang diberikan dalam jumlah lebih dari 50 juta dengan jangka waktu minimal 2 tahun, contoh kredit investasi.

Evaluasi kredit secara kualitatif merupakan unsur ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti : jaminan kredit, reputasi bisnis, pendidikan debitur, diversifikasi usaha. Evaluasi ini merupakan evaluasi terhadap informasi non akuntansi. Sedangkan evaluasi kuantitatif merupakan proses penilaian terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat berupa laporan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang. Laporan keuangan calon debitur tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik rasio keuangan seperti : likuiditas, posisi kas, struktur modal, kelayakan usaha, perputaran piutang, perputaran persediaan, skala usaha, profit margin. Evaluasi ini merupakan evaluasi terhadap

informasi akuntansi. Selain itu adanya pengalaman karena pengalaman debitur mempengaruhi kemampuan dan daya tahan perusahaan terhadap berbagai masalah yang dihadapi. Penilaian ini penting untuk mengetahui tentang kondisi perusahaan dari aspek keuangan, sebagai dasar pengambilan keputusan kredit.

Suroso (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Cabang Medan Imam Bonjol, menghasilkan kesimpulan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit melalui variabel current ratio, quick ratio, time interest earned ratio dan informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit melalui variabel jaminan dan pendidikan debitur.

Selanjutnya Karo-Karo (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh informasi akuntansi dan informasi bukan akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Imam Bonjol Medan, menghasilkan keputusan secara simultan informasi akuntansi dan informasi bukan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit. Dan secara parsial hanya variabel net profit margin yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit.

Dari keterangan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating Pada Bank Swasta Kota Batam.

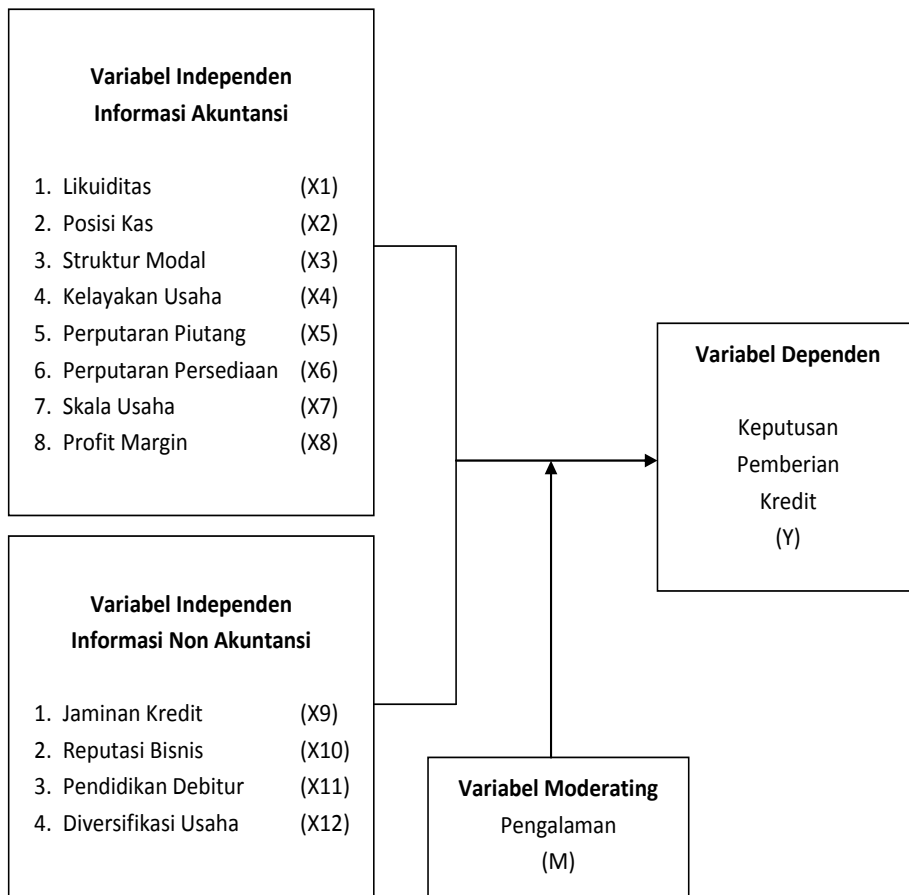
### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pemberian kredit pada bank swasta kota Batam?
2. Apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada bank swasta kota Batam?
3. Apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit dengan pengalaman sebagai variabel moderating pada bank swasta kota Batam?

### **Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut:



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### Hipotesis

Dari model penelitian dan permasalahan serta teori yang diperoleh maka rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pemberian kredit pada Bank Swasta di Batam.
2. Informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada Bank Swasta di Batam.
3. Informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit dengan pengalaman sebagai variabel moderating pada Bank Swasta di Batam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kausal (causal), yaitu untuk melihat hubungan beberapa variabel yang belum pasti, desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi sebagai variabel independen dan pengalaman sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi sebagai variabel dependen.

**Tabel 1**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Nama Bank	Alamat	Call Centre
1	BUKOPIN	Jl. Teuku Umar Komp. Graha Sulaiman Nagoya Batam	0778 – 458725
2	CIMB Niaga	Jl. Laksamana Bintan Sei Panas Batam	0778 – 426777
3	Riau Kepri	Jl. Laksamana Bintan Sei Panas Batam	0778 – 460265
4	Muamalat	Komplek Baloi Point Blok B No. 7 Batam	0778 – 431201
5	Danamon Indonesia	Jl. Imam Bonjol Nagoya Batam	0778 – 458400
6	Permata	Jl. Imam Bonjol Komp. Bumi Ayu Lestari Nagoya Batam	0778 – 456700
7	UOB Buana Indonesia	Komp. Batam Plaza Blok E Nagoya Batam	0778 – 423034
8	Sinar Mas	Komp. Ruko Nagoya Hill Nagoya Batam	0778 – 7493708
9	Mestika	Komp. Tanah Mas Batam	0778 – 7437522
10	OCBC NISP	Jl. Teuku Umar Komp. Regency Park Batam	0778 – 421461
11	BCA	Komp. Sakura Anpan Sei Jodoh Batam	0778 – 457905
12	PANIN	Komp. Nagoya Business Centre Nagoya Batam	0778 – 426300
13	BII Maybank	Jl. Raja Ali Haji Jodoh Batam	0778 – 456377
14	Mega	Gedung Dana Graha Lantai 1 Nagoya Batam	0778 – 459075
15	Artha Graha International	Jl. Raden Patah Batam	0778 – 433068

16	BJB	Komp. Graha Sulaiman Nagoya Batam	0778 – 424570
17	Bumi Putera Indonesia	Jl. Engku Putri Komp. Refflesia Batam Centre Batam	0778 – 472555
18	Harmoni	Komp. Tanjung Pantun Sei Jodoh Batam	0778 – 455077
19	Haga	Komp Penuin Centre Batam	0778 – 431219
20	Kesawan	Jl. Raja Ali Haji Komp. Jodoh Square Batam	0778 – 456112
21	Windu	Jl. Imam Bonjol Komp. Pasar Nagoya Lama Batam	0778 – 457255
22	Pundi Masyarakat	Komp. Puri Buana Batam	0778 – 454786
23	Ekonomi	Jl. Raden Patah Komp. Sumber Jaya Nagoya Batam	0778 – 426800

### Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi dengan pengalaman sebagai variabel moderating pada Bank Swasta Kota Batam. Keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi merupakan variabel dependen sedangkan informasi akuntansi, informasi non akuntansi merupakan variabel independen dan pengalaman sebagai variabel moderating.

### Variabel Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang diserahkan calon debitur, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan perubahan modal, catatan dan materi penjelasan yang merupakan bagian yang integral dari laporan keuangan. Variabel informasi akuntansi yang perlu dilakukan analisis yaitu :

- a. Likuiditas.
- b. Posisi Kas
- c. Struktur Modal
- d. Kelayakan Usaha
- e. Perputaran Piutang
- f. Perputaran Persediaan
- g. Skala Usaha
- h. Profit Margin

### Variabel Informasi Non Akuntansi

Variabel informasi non akuntansi yang perlu dilakukan analisis yaitu :

- a. Jaminan

- b. Reputasi Bisnis
- c. Pendidikan debitur
- d. Diversifikasi Usaha

### Variabel Pengalaman

Variabel pengalaman merupakan variabel moderating. Pengalaman manajemen perusahaan mengelola akan mempengaruhi kemampuan dan daya tahan perusahaan terhadap berbagai masalah yang dihadapi, semakin berpengalaman manajemen mengelola usaha akan lebih baik dalam mengelola usaha. Indikatornya membandingkan berapa lama manajemen mengelola usaha dengan 15 tahun sebagai dasar pijakan usaha *established*. Skala pengukuran yang digunakan adalah rasio.

### Variabel Keputusan Pemberian Kredit

Variabel keputusan pemberian kredit merupakan variabel dependen. Pengukuran variabel dependen mempergunakan skala rasio yaitu perbandingan jumlah keputusan kredit yang disetujui dengan jumlah kredit yang di mohon kepada Bank Swasta Kota Batam.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

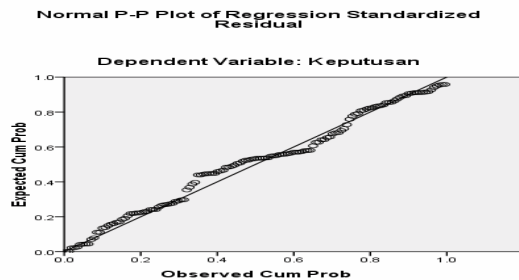
Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. bisnis, pendidikan debitur, diversifikasi usaha, pengalaman dan keputusan. Deskriptif statistik variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Deskriptif Data Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu	Maximum	Mean	Std.
Likuiditas X1	136	.01	3.71	1.3412	1.08557
PosisiKas X2	136	.00	4.09	1.1533	1.09655
StrukturModal X3	136	.01	4.61	1.7560	.98655
KelayakanUsaha X4	136	.19	4.54	2.3557	1.13724
PerputaranPiutang X5	136	.00	4.38	1.7201	1.12153
PerputaranPersediaan_X6	136	.00	4.31	1.3726	1.16355
SkalaUsaha X7	136	.03	4.27	1.0519	.86116
ProfitMargin X8	136	.11	3.91	1.6183	.74455
JaminanKredit X9	136	.22	1.28	.5101	.24502
ReputasiBisnis X10	136	.00	1.76	.5750	.35771
PendidikanDebitur X11	136	.00	.92	.2406	.29978
DiversifikasiUsaha X12	136	.99	3.91	2.2496	.40480
Pengalaman_M	136	.00	1.95	.5353	.41930
Keputusan Y	136	18.42	22.11	20.4828	.94236
Valid N (listwise)	136				

### Hasil pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot pada Gambar berikut:



Gambar 2. Normal P-P Plot Residual Model

### Hasil Pengujian Multikolonieritas Model

Untuk menentukan adanya multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat *variance inflation factor* dan nilai *tolerance* yang diperoleh. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *variance inflation factor* yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *variance inflation factor* dan *tolerance* untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4

### Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yaitu untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi. Hasil analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi, Non akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Investasi secara Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.114	12	4.676	9.019	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.771	123	.518		
	Total	119.885	135			

a. Predictors: (Constant), DiversifikasiUsaha\_X12, JaminanKredit\_X9, SkalaUsaha\_X7, StrukturModal\_X3, PerputaranPiutang\_X5, KelayakanUsaha\_X4, PendidikanDebitur\_X11, ReputasiBisnis\_X10, ProfitMargin\_X8, PosisiKas\_X2, PerputaranPersediaan\_X6, Likuiditas\_X1

b. Dependent Variable: Keputusan\_Y



**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi, Non akuntansi**  
**Terhadap Keputusan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Investasi secara**  
**Parsial.**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.249	.718		29.611	.000
Likuiditas_X1	.278	.122	.321	2.288	.024
PosisiKas_X2	-.352	.100	-.410	-3.510	.001
StrukturModal_X3	-.327	.086	-.342	-3.813	.000
KelayakanUsaha_X4	-.183	.076	-.220	-2.393	.018
PerputaranPiutang_X5	-.204	.081	-.243	-2.529	.013
PerputaranPersediaan_X6	.047	.086	.058	.544	.588
SkalaUsaha_X7	-.012	.108	-.011	-.115	.909
ProfitMargin_X8	.505	.134	.399	3.767	.000
JaminanKredit_X9	.307	.345	.080	.892	.374
ReputasiBisnis_X10	.499	.243	.189	2.053	.042
PendidikanDebitur_X11	.386	.262	.123	1.476	.142
DiversifikasiUsaha_X12	-.349	.227	-.150	-1.537	.127

a. Dependent Variable: Keputusan\_Y

Model yang dibangun dari hasil penelitian ini adalah:

$$Y = 21,249 + 0,278X1 - 0,352X2 - 0,327X3 - 0,183X4 - 0,204X5 + 0,047X6 - 0,012X7 + 0,505X8 + 0,307X9 + 0,499X10 + 0,386X11 - 0,349X12$$

### Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi informasi akuntansi, non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi dengan pengalaman sebagai variabel moderating. Hasil Pengujian model (a) yang menggambarkan pengaruh informasi akuntansi, non akuntansi terhadap pengalaman, dapat dilihat pada tabel 4.7. hasil pengujian pengaruh informasi akuntansi, non akuntansi terhadap pengalaman dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi, non akuntansi berpengaruh positif dan negatif terhadap variabel moderating (pengalaman). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Pengaruh Informasi Akuntansi, Non Akuntansi Terhadap Pengalaman**

Model a

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.330	.336		.983	.328
	Likuiditas_X1	.094	.057	.243	1.651	.101
	PosisiKas_X2	-.016	.047	-.042	-.339	.735
	StrukturModal_X3	.060	.040	.142	1.501	.136
	KelayakanUsaha_X4	-.209	.036	-.567	-5.850	.000
	PerputaranPiutang_X5	.025	.038	.068	.671	.504
	PerputaranPersediaan_X6	.089	.040	.247	2.205	.029
	SkalaUsaha_X7	-.103	.050	-.212	-2.043	.043
	ProfitMargin_X8	.155	.063	.275	2.465	.015
	JaminanKredit_X9	.205	.161	.120	1.272	.206
	ReputasiBisnis_X10	.068	.114	.058	.598	.551
	PendidikanDebitur_X11	.063	.122	.045	.513	.609
	DiversifikasiUsaha_X12	.008	.106	.008	.074	.941

Model (a) yang dapat dibangun dari hasil penelitian hipotesis kedua adalah:

$$M = 0,330 + 0,094X1 - 0,016X2 + 0,060X3 - 0,209X4 + 0,025X5 + 0,089X6 - 0,103X7 + 0,155X8 + 0,205X9 + 0,068X10 + 0,063X11 + 0,008X12$$

Kemudian secara parsial adanya pengalaman sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan pada variabel kelayakan usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 8 Hasil Pengujian Variabel Moderating**

Model b				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 <sup>a</sup>	.707	.640	.56530

a. Predictors: (Constant), abs\_12, JaminanKredit\_X9, abs\_5, abs\_9, StrukturModal\_X3, KelayakanUsaha\_X4, SkalaUsaha\_X7, PendidikanDebitur\_X11, ReputasiBisnis\_X10, abs\_10, abs\_2, ProfitMargin\_X8, abs\_6, abs\_11, Likuiditas\_X1, DiversifikasiUsaha\_X12, abs\_7, PerputaranPersediaan\_X6, abs\_1, PerputaranPiutang\_X5, PosisiKas\_X2, abs\_4, abs\_8, abs\_3, Pengalaman\_M

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.733	25	3.389	10.606	.000 <sup>a</sup>
	Residual	35.152	110	.320		
	Total	119.885	135			

a. Predictors: (Constant), abs\_12, JaminanKredit\_X9, abs\_5, abs\_9, StrukturModal\_X3, KelayakanUsaha\_X4, SkalaUsaha\_X7, PendidikanDebitur\_X11, ReputasiBisnis\_X10, abs\_10, abs\_2, ProfitMargin\_X8, abs\_6, abs\_11, Likuiditas\_X1, DiversifikasiUsaha\_X12, abs\_7, PerputaranPersediaan\_X6, abs\_1, PerputaranPiutang\_X5, PosisiKas\_X2, abs\_4, abs\_8, abs\_3, Pengalaman\_M

b. Dependent Variable: Keputusan\_Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.306	.699		31.934	.000
	Likuiditas_X1	-.442	.190	-.509	-2.325	.022
	PosisiKas_X2	-.105	.207	-.122	-.506	.614
	StrukturModal_X3	-.943	.718	-.987	-1.314	.192
	KelayakanUsaha_X4	.523	.315	.631	1.662	.099
	PerputaranPiutang_X5	-.138	.325	-.165	-.426	.671
	PerputaranPersediaan_X6	.025	.176	.031	.143	.887
	SkalaUsaha_X7	.212	.166	.193	1.276	.204
	ProfitMargin_X8	-1.514	1.032	-1.197	-1.468	.145
	JaminanKredit_X9	.136	.313	.035	.436	.664
	ReputasiBisnis_X10	.164	.205	.062	.798	.426
	PendidikanDebitur_X11	.095	.226	.030	.422	.674
	DiversifikasiUsaha_X12	3.397	2.890	1.459	1.176	.242
	Pengalaman_M	-1.215	2.513	-.541	-.483	.630
	abs_1	.906	.227	.909	3.995	.000
	abs_2	-.301	.220	-.300	-1.369	.174
	abs_3	.610	.735	.660	.830	.408
	abs_4	-.761	.319	-1.067	-2.387	.019
	abs_5	-.097	.359	-.089	-.270	.787
	abs_6	.168	.236	.157	.714	.477
	abs_7	-.200	.217	-.155	-.924	.358
	abs_8	1.885	1.026	1.433	1.838	.069
	abs_9	.230	.345	.068	.666	.507
	abs_10	-.439	.296	-.126	-1.482	.141
	abs_11	-.389	.277	-.147	-1.406	.163
	abs_12	-4.192	2.900	-2.211	-1.446	.151

a. Dependent Variable: Keputusan\_Y

Model (b) dapat dibangun dari hasil pengujian adalah:

$$Y_2 = 22,306 - 0,442X_1 - 0,105X_2 - 0,943X_3 + 0,523X_4 - 0,138X_5 + 0,025X_6 + 0,212X_7 - 1,514X_8 + 0,136X_9 + 0,164X_{10} + 0,095X_{11} + 3,397X_{12} + 0,906X_{13} - 0,301X_{14} + 0,610X_{15} - 0,761X_{16} - 0,097X_{17} + 0,168X_{18} - 0,200X_{19} + 1,885X_{20} + 0,230X_{21} - 0,439X_{22} - 0,389X_{23} - 4,192X_{24}$$

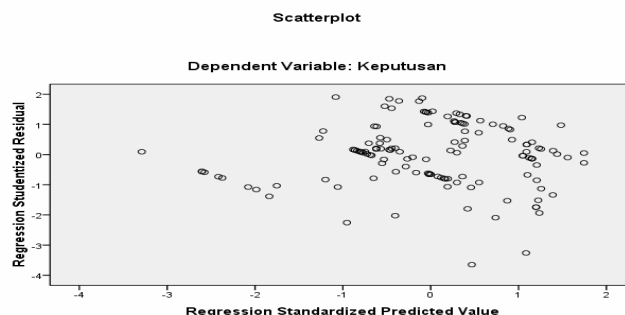
Dari hasil pengujian model (b) secara simultan diperoleh nilai signifikan pengalaman yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Kemudian secara parsial adanya pengalaman sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan pada variabel kelayakan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh angka signifikan yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien negatif sehingga semakin memperkuat hubungan variabel tersebut dalam keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi. Akan tetapi tidak berpengaruh signifikan pada variabel likuiditas, posisi kas, struktur modal, perputaran piutang, perputaran persediaan, skala usaha, *profit margin*, jaminan kredit, reputasi bisnis, pendidikan debitur, dan diversifikasi usaha. Hal ini ditunjukkan oleh angka yang lebih besar dari 0,05 dan memiliki koefisien positif dan negatif sehingga semakin memperlemah hubungan variabel tersebut dalam keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi.

### Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model Pertama

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi dapat dilakukan dengan menggunakan uji metode grafis yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang tergambar pada *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menunjukkan di dalam model tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari Gambar di bawah dimana titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu.



Gambar 4 *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas Model Pertama

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama secara simultan (serempak) variabel informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Sedangkan secara parsial (individu) dari duabelas variabel independen yang diuji memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit adalah likuiditas, posisi kas, struktur modal, kelayakan usaha, perputaran piutang, *profit margin* dan reputasi bisnis. Likuiditas, posisi kas, struktur modal, kelayakan usaha, perputaran piutang, *profit margin* dan reputasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Sedangkan perputaran persediaan, skala usaha, jaminan kredit, pendidikan debitur dan diversifikasi usaha tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suroso (2003) yang menyatakan bahwa likuiditas, posisi kas dan kelayakan usaha memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan pemberian fasilitas kredit. Dan sesuai juga dengan penelitian ini yang dilakukan Karo-Karo (2011) yang menyatakan bahwa *profit margin* berpengaruh terhadap keputusan pemberian fasilitas kredit.
2. Kesimpulan hipotesis kedua menjelaskan bahwa secara simultan diperoleh nilai signifikan pengalaman yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Kemudian secara parsial adanya pengalaman sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan pada variabel kelayakan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh angka signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien negatif sehingga semakin memperkuat hubungan variabel tersebut dalam keputusan pemberian fasilitas kredit modal investasi. Akan tetapi tidak berpengaruh signifikan pada variabel likuiditas, posisi kas, struktur modal, perputaran piutang, perputaran persediaan, skala usaha, *profit margin*, jaminan kredit, reputasi bisnis, pendidikan debitur, dan diversifikasi usaha. Hal ini ditunjukkan oleh angka yang lebih besar dari 0,05 dan memiliki koefisien positif dan negatif sehingga semakin memperlemah hubungan variabel tersebut dalam keputusan pemberian kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press, Medan
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gudono, 2014, *Analisis Data Multivariat*, BPFE Yogyakarta
- Handayani, Juli, 2004. *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Bukan Akuntansi*

- Terhadap Persetujuan Kredit Yasa Griya Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Medan.* Tesis S2. Program Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, Takiyuddin, 2003. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pada Bank Bumiputera Cabang Medan.* Tesis S2. Program Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Karo-Karo, Sastra, 2011. *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Bukan Akuntansi Terhadap Pengembalian Keputusan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Imam Bonjol Medan.* Tesis S2. Program Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Lubis, Ade Fatma, 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis,* USU Press, Medan.
- Lubis, Ade Fatma, dan Adi Syahputra, 2008. *Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis,* Penerbit Waty Grafika, Medan.
- Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti, 2008. *Akuntansi Manajemen,* Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Rumengan, Jemmy, 2013, *Metodologi Penelitian,* Citapustaka Media Perintis, Bandung.
- Rusli, Muhammad, 2014, *Pengelolaan Statistik yang Menyenangkan,* Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,* Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suroso, 2003. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Cabang Medan Imam Bonjol.* Tesis S2. Program Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Suwardjono, 2003. *Akuntansi Pengantar 1,* Penerbit BPFE, Yogyakarta. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009, *Tentang Perbankan.*
- Warren, Reeve, Fess, 2005. *Accounting, Pengantar Akuntansi,* Penerbit Salemba Empat, Jakarta.